



Pengaruh Penganggaran Terhadap Profitabilitas UMKM (Studi Kasus Pada Warung Pentol Ndower Solo di Pasar MMTC Medan)

Lokot Muda Harahap¹, Maya Martiza Sari², Hasiandra Simanjuntak³,
Putri Sandrina Sitompul⁴, Anita Saragih⁵
¹⁻⁵ Universitas Negeri Medan

Korespondensi penulis: lokotmuda14@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine the effect of budgeting on profitability. In this research we will carry out market analysis so that we can find out how much influence company budgeting has on profitability. In this research we used quantitative methods with descriptive and explanatory approaches. The research conducted used the dependent variable of profitability and the independent variable, namely budgeting, to show how much budgeting is related to profitability. The research instrument is: We directly carried out an analysis which we carried out for 3 months so that we could find out the profits of the MSMEs that we analyzed. The result is that from the analysis we have carried out, SMEs experience fluctuations caused by unexpected things such as fasting, but from the analysis we have carried out the company makes large profits. With this research, it is hoped that it will be able to help other MSMEs in developing their business because by implementing budgeting in business, MSMEs are able to run their businesses effectively and efficiently.*

Keywords: *Budgeting, Profitability, MSMEs*

Abstrak. . Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari penganggaran terhadap profitabilitas Pada penelitian kali ini kami akan melakukan analisis Pasar sehingga kami dapat mengetahui seberapa besar pengaruh dari Penganggaran Perusahaan Terhadap Profitabilitas. Dalam penelitian ini kami menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan eksplanatif. Penelitian yang dilakukan menggunakan variabel dependennya dari profitabilitas dan variabel independennya yaitu penganggaran dalam menunjukkan seberapa besar keterkaitan Penganggaran terhadap Profitabilitas. Instrumen penelitian adalah Kami secara langsung melakukan analisis dimana kami menjalankannya selama 3 bulan sehingga kami dapat mengetahui profit dari umkm yang kami analisis. Hasilnya adalah dari analisis yang telah kami lakukan umkm mengalami fluktuasi yang di sebabkan oleh hal yabg tidak terduga seperti puasa namun dari analisi yang kami lakukan perusahaan memperoleh profit yang besar. Dengan adanya penelitian ini diharapkan Mampu membantu umkm lain dalam mengembangkann bisnisnya karena dengan menerapkan penganggaran dalam bisnis,Umkm mampu menjalankan usahanya dengan efektif dan efisien

Kata kunci: Penganggaran, Profitabilitas, UMKM

LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam perekonomian Indonesia. Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) mencapai 61,07% pada tahun 2021 dan menyerap 97% tenaga kerja. Namun, banyak UMKM yang masih mengalami kesulitan dalam mencapai profitabilitas yang optimal. Salah satu faktor yang dapat memengaruhi profitabilitas UMKM adalah penganggaran.

Penganggaran adalah proses penyusunan rencana keuangan yang terperinci untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks UMKM, penganggaran dapat membantu dalam mengalokasikan sumber daya secara efektif dan efisien, sehingga meningkatkan peluang untuk mencapai profitabilitas. Di dalam penyusunan laporan keuangan sendiri memiliki beberapa jenis laporan keuangan yang memiliki kegunaan dan format yang berbeda-beda. Pada dasarnya

laporan keuangan sendiri memiliki beberapa bentuk atau format yang berbeda, namun saling bersangkutan antara satu dengan yang lainnya.

Laporan keuangan sendiri memiliki arti yang berbeda-beda namun inti atau kesimpulan dari laporan keuangan itu sendiri yaitu sebuah laporan yang mencatat transaksi-transaksi yang ada pada sebuah perusahaan, organisasi maupun instansi lainnya. Dalam laporan sendiri memiliki beberapa istilah yakni aset, liabilitas, ekuitas, pendapatan, beban, prive, dan lain lain. Maka dari itu tujuan dari penyusunan makalah ini guna untuk menjelaskan mengenai pengertian laporan keuangan, format penyusunan laporan keuangan, dan istilah – istilah yang ada. dan masalah yang ada.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penganggaran terhadap profitabilitas UMKM. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis dalam meningkatkan profitabilitas UMKM.

KAJIAN TEORITIS

Anggaran merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam satuan bidang dan jasa. Menurut Nafari (2000) Penganggaran (Budgeting) adalah “proses penyusunan anggaran yang dibuat untuk mencapai tujuan perusahaan dalam memperoleh laba.” Pengertian di atas menyatakan bahwa Anggaran (budget) adalah hasil dari penganggaran (budgeting); atau hasil dari proses penganggaran. Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis, yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan, yang dinyatakan dalam unit (kesatuan) moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang (Tambun, 2020). Secara lebih terperinci, proses kegiatan yang tercakup dalam budgeting tersebut antara lain: 1) Pengumpulan data dan informasi yang diperlukan untuk menyusun anggaran. 2) Pengolahan dan penganalisaan data dan informasi tersebut untuk mengadakan taksirantaksiran dalam rangka menyusun anggaran. 3) Menyusun anggaran serta menyajikannya secara teratur dan sistematis. 4) Pengkoordinasian pelaksanaan anggaran. 5) Pengumpulan data dan informasi untuk keperluan pengawasan kerja, yaitu untuk mengadakan penilaian (evaluasi) terhadap pelaksanaan anggaran. 6) Pengolahan dan penganalisaan data tersebut untuk mengadakan interpretasi dan memperoleh kesimpulan-kesimpulan dalam rangka mengadakan penilaian (evaluasi) terhadap kerja yang dilaksanakan, serta menyusun kebijakankebijakan sebagai tindak lanjut dari kesimpulan-kesimpulan tersebut (Tambun, 2020).

Kontribusi Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) di Indonesia tidak perlu diragukan lagi. Berdasar informasi dari Kementerian Bagian Data – Biro Perencanaan Kementerian Negara Koperasi dan UKM Republik Indonesia, UMKM memberi berbagai jenis kontribusi, diantaranya adalah kontribusi UMKM terhadap penciptaan investasi nasional, Kontribusi UMKM terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Nasional, kontribusi UMKM dalam penyerapan tenaga kerja nasional, dan kontribusi UMKM terhadap penciptaan devisa nasional. Secara singkat dapat disimpulkan bahwa UMKM merupakan pilar utama (soko guru) perekonomian Indonesia. Hal tersebut menunjukkan bagaimana peran UMKM sangat dominan dalam pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sehingga pemberdayaan UMKM merupakan sesuatu yang penting dalam upaya meningkatkan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Sumbangsih UMKM terhadap PDB menjadikan indikator pentingnya UMKM dalam peningkatan pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Eksistensi dan kinerja UMKM yang semakin menggeliat tersebut bukan tanpa masalah dan kendala.

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peran sentral dalam pembangunan ekonomi di banyak negara, dan merupakan sumber utama keterampilan kewirausahaan, inovasi, dan lapangan kerja, yang menyumbang sebagian besar bisnis di seluruh dunia (Gherghina et al., 2020; Pedraza, 2021; Varga, 2021). Namun, UMKM menghadapi berbagai tantangan, termasuk terbatasnya akses pendanaan, rendahnya tingkat pendidikan dan keahlian, kesulitan dalam memperoleh perizinan, kurangnya akses ke modal, dan kurangnya dukungan infrastruktur (Suwarsi et al., 2022). Di negara-negara berkembang, UMKM berkontribusi pada sebagian besar kegiatan ekonomi, namun terkadang peran mereka belum sepenuhnya dipahami oleh para politisi dan pebisnis (Gherghina et al., 2020; Pedraza, 2021; Varga, 2021). Salah satu tantangan utama yang dihadapi UMKM adalah terbatasnya akses terhadap pendanaan. Di India, misalnya, pangsa kredit bank komersial yang diberikan kepada sektor UMKM menurun, dan kurangnya jaminan yang memadai semakin menghambat ketersediaan dana untuk sektor ini (Reddy, 2014). Untuk mengatasi masalah ini, menyediakan berbagai pilihan modal berisiko bagi sektor UMKM sangatlah penting (Reddy, 2014). Di Indonesia, kemunculan Peer-to-Peer (P2P) lending menjadi penting sebagai sumber pendanaan alternatif bagi UMKM (Kohardinata et al., 2020; Tambunan et al., 2021). Selain itu, literasi keuangan merupakan aspek lain yang tidak boleh dilewatkan dari bidang pendidikan dan keahlian, karena memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perkembangan UMKM (Suwarsi et al., 2022).

Profitabilitas merupakan indikator kunci yang mencerminkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari kegiatan operasionalnya. Konsep ini menjadi

tolok ukur utama efisiensi dan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya dan menjalankan operasi bisnis. Margin keuntungan, yang merupakan rasio antara laba bersih dan pendapatan total, memberikan gambaran langsung tentang seberapa besar persentase pendapatan yang berhasil diubah menjadi laba bersih. Ini memberikan indikasi mengenai daya hasil operasional perusahaan (Erindani, n.d.). Return on Investment (ROI) dan Return on Equity (ROE) adalah metrik penting lainnya yang memberikan pandangan lebih mendalam terkait pengembalian investasi dan keuntungan bagi pemegang saham. ROI mengukur efisiensi penggunaan modal secara keseluruhan, sementara ROE mengevaluasi sejauh mana laba bersih memberikan pengembalian kepada pemegang saham tertentu (Sulastrri & Ryanto, 2021).

Kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk menghasilkan laba juga tercermin dalam Return on Assets (ROA), yang memberikan informasi mengenai efektivitas penggunaan aset dalam menciptakan nilai. Dengan menggunakan metrik-metrik ini, evaluasi profitabilitas menjadi kunci dalam menganalisis kinerja keuangan perusahaan, memberikan wawasan yang mendalam tentang keberhasilan operasional dan kemampuan perusahaan untuk mencapai tujuan keuangan (Pariyanti & Zein, 2018).

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini kami menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif dan eksplanatif. Penelitian yang dilakukan menggunakan variabel dependennya dari profitabilitas dan variabel independennya yaitu penganggaran. Adapun lokasi penelitian pada Warung Pentol Ndower Solo di Pasar MMTC Medan dengan objek penelitiannya yaitu Warung Pentol Ndower Solo dengan waktu penelitian selama 3 bulan yakni bulan Maret sampai dengan Mei 2024. Pada penelitian ini menggunakan data primer dan juga sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pemilik warung, observasi kegiatan operasional warung, dan dokumentasi terkait penganggaran dan keuangan warung. Adapun data sekunder diperoleh dari laporan keuangan warung, data statistik terkait pasar dan ekonomi di Medan, dan literatur terkait penganggaran dan UMKM. Data tersebut kemudian dianalisis dengan menggunakan model analisis perumusan laba rugi. Data primer dan sekunder dianalisis dengan cara mentranskripsikan hasil wawancara, mencatat hasil observasi, dan menganalisis dokumen. Sedangkan analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung rasio profitabilitas, seperti laba bersih terhadap penjualan dan laba bersih terhadap modal. Kemudian hubungan antara penganggaran dan profitabilitas dianalisis dengan menggunakan rumus laba rugi.

Penelitian ini diharapkan dapat menghasilkan temuan yang bermanfaat untuk memahami pengaruh penganggaran terhadap profitabilitas UMKM. Temuan penelitian ini

dapat digunakan untuk membantu pemilik UMKM dalam meningkatkan profitabilitas usaha mereka melalui penerapan penganggaran yang efektif dan efisien

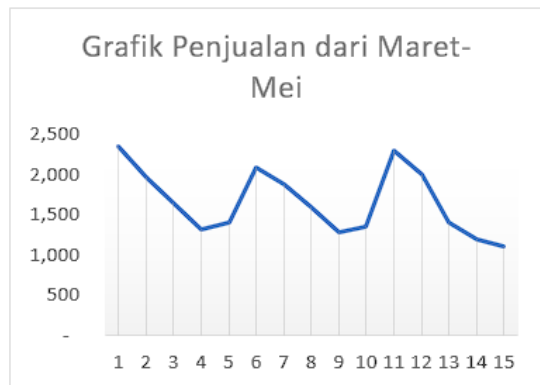
HASIL DAN PEMBAHASAN

Bulan	Kode	Nama Produk	QTY Tersedia	QTY Terjual	QTY Tersisa	Satuan	Harga	Jumlah Terjual	Jumlah Tidak Terjual	Modal	Total Penjualan	Lab Kotor	Lab Bersih
Maret	1	Corndog Mozarella	3.000	2.348	652	pcs	10.000	Rp. 23.480.000	Rp 6.520.000	Rp 8.000	Rp 233.762.000	Rp 208.744.000	Rp 134.392.000
	2	Sostel	2.250	1.970	280	pcs	5.000	Rp 9.850.000	Rp 1.400.000	Rp 3.000			
	3	Pentol	1.800	1.651	149	Pcs	13.000	Rp 21.463.000	Rp 1.937.000	Rp 10.000			
	4	Thai Tea	1.500	1.328	172	pcs	10.000	Rp 13.280.000	Rp 1.720.000	Rp 8.000			
	5	Chocolate	1.500	1.409	91	Pcs	10.000	Rp 14.090.000	Rp 910.000	Rp 8.000			
April	1	Corndog Mozarella	2.300	2.098	202	Pcs	10.000	Rp 20.980.000	Rp 2.020.000	Rp 8.000			
	2	Sostel	2.000	1.874	126	pcs	5.000	Rp 9.370.000	Rp 630.000	Rp 3.000			
	3	Pentol	1.700	1.593	107	Pcs	13.000	Rp 20.709.000	Rp 1.391.000	Rp 10.000			
	4	Thai Tea	1.400	1.276	124	Pcs	10.000	Rp 12.760.000	Rp 1.240.000	Rp 8.000			
	5	Chocolate	1.450	1.358	92	Pcs	10.000	Rp 13.580.000	Rp 920.000	Rp 8.000			
Mei	1	Corndog Mozarella	2.500	2.300	200	Pcs	10.000	Rp 23.000.000	Rp 2.000.000	Rp 8.000			
	2	Sostel	2.200	2.000	200	Pcs	5.000	Rp 10.000.000	Rp 1.000.000	Rp 3.000			
	3	Pentol	1.500	1.400	100	Pcs	13.000	Rp 18.200.000	Rp 1.300.000	Rp 10.000			
	4	Thai Tea	1.400	1.200	200	Pcs	10.000	Rp 12.000.000	Rp 2.000.000	Rp 8.000			
	5	Chocolate	1.100	1.100	-	pcs	10.000	Rp 11.000.000	-	Rp 8.000			
			27.600	24.905	2.695		144.000	Rp 233.762.000	Rp 24.988.000	Rp 111.000			

Disini kami melakukan analisis pada 3 bulan penjualan pada pentol ndower solo. Dari analisis yang kami lakukan, pada bulan pertama pentol ndower solo mampu menjual 8.706 pcs dari persediaan awal yakni 10.050 pcs yang berarti pada bulan pertama yang berarti disini pentol ndower solo dapat menjual 4/5 dari jumlah kuantitas yang tersedia.

Pada bulan ke 2, pentol ndower solo mampu menjual 8.199 pcs dari persediaan awal yaitu 8.850 dimana 8.850 ini yaitu sisa penjualan bulan lalu sebanyak 1334 pcs ditambah dengan 7056 pcs untuk bulan april. Pada bulan ini, pentol ndower solo mengalami penurunan penjualan dan penurunan kuantitas persediaan. Hal ini terjadi, karena adanya kegiatan puasa yang membuat mereka menurunkan kuantitas persediaan karena dari riset pasar yang dilakukan, konsumen akan cenderung mengonsumsi makanan lain dibanding ke 5 item makanan yang ada di atas.

Pada bulan ke 3, pentol ndower solo mampu menjual sebanyak 8.000 pcs dari 8.700 pcs dimana 8.700 ini yaitu sisa penjualan bulan lalu sebanyak 651 pcs ditambah dengan 8.049 pcs untuk bulan mei. Pada bulan ini pentol ndower solo mengalami kenaikan penjualan serta kenaikan kuantitas persediaan awal.



Analisis profitabilitas

Dari grafik di atas dapat disimpulkan bahwa untuk penjualan pentol ndower solo mengalami fluktuasi hal ini dapat disebabkan oleh hal-hal tertentu seperti contoh yang sudah kami sebut yaitu karena adanya kegiatan puasa yang membuat jumlah penjualan dan kuantitas mengalami penurunan jadi kesimpulan yang kami buat terkait fungsi penggaran terhadap penggaran ialah Penganggaran memiliki peran membantu dalam merencanakan kegiatan dan mengalokasikan sumber daya secara efektif, memprediksi kebutuhan keuangan di masa depan dan memastikan ketersediaan dana untuk mencapai tujuannya, serta Penganggaran juga membantu dalam mengendalikan pengeluaran dan memastikan bahwa dana digunakan secara efisien dan efektif.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang bisa kami ambil dari penelitian kami kali penganggaran sangat berperan penting dalam meningkatkan profitabilitas perusahaan terbukti dari hasil riset yang telah kami lakukan, pada umkm pentol ndower solo mereka menggunakan penganggaran guna meningkatkan profitabilitas bisnis dimana dengan membuat penganggaran umkm mampu menjalankan bisnis dengan efekti dan juga efisien.

Diharapkan semua umkm menerapkan kegiatan yang dilakukan pentol ndower solo guna meningkatkan profitabilitas dari bisnis yang sedang dijalani.

DAFTAR REFERENSI

- Dewi, D. M. (2016). Pengaruh likuiditas, leverage, ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen tunai dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi (JBE)*, 23(1), 12–19. <https://www.neliti.com/publications/76451/pengaruh-likuiditas-leverage-ukuran-perusahaan-terhadap-kebijakan-dividen-tunai>
- Endarto, E. A. P., & Tirtana, A. A. (2020). Pengaruh literasi keuangan terhadap profitabilitas usaha mikro kecil dan menengah di Kota Tangerang. *Ultimaccounting: Jurnal Ilmu Akuntansi*, 12(2), 270–293. <https://doi.org/10.31937/akuntansi.v12i2.1877>
- Setiawati, E., Rois, D. I. N., & Aini, I. N. (2017). Pengaruh kecukupan modal, risiko pembiayaan, efisiensi operasional dan likuiditas terhadap profitabilitas (Studi pada bank syariah dan bank konvensional di Indonesia). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 109–120. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v2i2.4886>
- Sukadana, I. K. A., & Triaryati, N. (2018). Pengaruh pertumbuhan penjualan, ukuran perusahaan, dan leverage terhadap profitabilitas pada perusahaan food and beverage BEI. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(11), 6239. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i11.p16>
- Suryaatmaja. (2020). Metadata, citation and similar papers at core.ac.uk 4. *Донну*, 5(December), 118–138.